

Menakar Kemampuan Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember Di Era Covid-19

Puseiri*, Diyah Probowulan, Rendy Mirwan Aspirandi

Akuntansi / Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

*email: puseiriii1997@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:
Intellectual
Intelligence,
Emotional
Intelligence and
Spiritual
Intelligence,
Accounting
Understanding.

This study aims to determine the effect of intellectual intelligence, emotional intelligence and spiritual intelligence on accounting understanding in students of the Accounting Study Program, Muhammadiyah University of Jember. The population in the study was students from the 2017 class to the 2020 students from the Accounting Study Program at the Muhammadiyah University of Jember. While the number of samples used in this study were 100 respondents. The data collected is primary data obtained by distributing questionnaires to respondents. Prior to the data analysis test, the validity and reliability tests were carried out, as well as the classical assumption test. With the results of intellectual intelligence, emotional intelligence and spiritual intelligence have a effect on the accounting understanding of students of the Accounting Study Program, Muhammadiyah University of Jember.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa angkatan 2017 sampai dengan mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. Sedangkan jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang di peroleh dengan metode menyebarkan kuisioner kepada responden. Sebelum dilakukan uji analisis data terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta uji asumsi klasik. Dengan hasil kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.

PENDAHULUAN

Dunia globalisasi semakin hari semakin canggih, di buktikan dengan adanya suatu pembaharuan-pembaharuan yang dilakukan oleh manusia baik itu dari segi sistem atau cara pola hidup sehari-hari. Persaingan yang semakin ketat tentunya menjadi suatu tantangan yang harus di hadapi oleh kalangan masyarakat khususnya mahasiswa lulusan sarjana akuntansi. Sarjana Akuntansi merupakan salah satu Titel yang banyak diincar oleh kalangan masyarakat baik kalangan bawah, kalangan menengah ataupun kalangan atas. Namun, akhir-akhir ini terdapat suatu problematika yang menghambat proses belajar mahasiswa dalam mendapatkan gelar sarjana akuntansi. Pada akhir tahun 2019 terdapat suatu kasus atau musibah yang berasal dari kota yuhan yaitu di China. Kasus yang menimbulkan permasalahan tersebut dikenal dengan COVID-19. Seiring berjalannya waktu COVID-19 terus merambat keseluruhan wilayah yang mengakibatkan kemacetan atau tersendaknya alur perekonomian dunia termasuk aktifitas lainnya dalam edaran tersebut terlampir tujuan untuk pelaksanaan belajar dari rumah ialah memastikan pemberian hak mahasiswa agar mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19, mencegah dari penularan COVID-19 disatukan pendidikan dan memastikan pemberian dan dukungan psikososial pendidik, peserta didik dan orang tua.

Berdasarkan surat edaran dari Kemedikbud No 15 tahun 2020, dunia Pendidikan tidak langsung melakukan atau mengeluarkan kebijakan untuk mendaringkan sistem pembelajaran khususnya di Universitas Muhammadiyah Jember. Karena pada saat itu lingkup Jawa Timur khususnya kabupaten Jember kasus corona atau yang terpapar virus tersebut belum ada dan masih dikatakan aman, oleh sebab itu satuan pendidikan Muhammadiyah tidak langsung mengeluarkan maklumat tentang perkuliahan daring Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember merupakan Program Studi yang berada dalam lingkup fakultas ekonomi juga termasuk ke dalam kategori program studi favorit karena banyak di gemari oleh para lulusan SMA/Sederajat.

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember memiliki visi pada tahun 2030 mampu menjadi pusat pengembangan sistem informasi diindonesia yang bernafaskan keislaman. Visi dan Misi yang sudah di susun oleh program Studi Akuntansi diharapkan output yang di hasilkan dapat menghasilkan orang-orang atau lulusan yang ahli didalam bidang akuntansi, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember, sebagian besar menganggap bahwa akuntansi merupakan bidang studi yang selalu menggunakan angka-angka untuk menghasilkan laporan keuangan, padahal akuntansi

tidak hanya menfokuskan pada masalah saja, lebih pada penalaran yang membutuhkan logika berpikir. Salah satu faktor keberhasilan mahasiswa dalam memahami akuntansi yaitu dengan mengembangkan kepribadian yang di milikinya, dimana istilah ini di kenal sebagai istilah kecerdasan. Adapun kecerdasan itu terdapat beberapa aspek yakni kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Robbins (2001: 57) kecerdasan adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental, berpikir, menalar dan memecahkan masalah. Kecerdasan intelektual berhubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami akuntansi. kecerdasan intelektual ini berhubungan dengan bagaimana mahasiswa memecahkan masalah dan mengambil keputusan dengan tepat. Maka dari, itu kecerdasan intelektual kecerdasan intelektual yang baik memungkinkan mahasiswa akan lebih cepat memahami secara baik dan benar.

Rumusan Masalah Penelitian Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi di masa Covid 19?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi di masa Covid 19?
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi di masa Covid 19?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif, maka penelitian ini bertujuan guna mengetahui hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel, yaitu variabel independen terhadap variabel dependen Sugiyono (2013). Objek Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Akuntansi angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember, Jl. Karimata No. 49 Jember, Jawa Timur, Indonesia.

Jenis data dalam penelitian ini adalah: Data Primer Data primer adalah suatu data yang di peroleh langsung dari objek penelitian yang di lakukan dengan mengambil data dari Sistem Informasi Akademi Universitas Muhammadiyah Jember. Data Sekunder Data sekunder merupakan yang di peroleh dari pihak ketiga, tidak di peroleh langsung dari objek penelitian. Dalam hal ini menggunakan referensi di internet dan pihak lainnya.

Populasi dan sampel disebut sebagai wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri atas obyek/subyek mempunyai kualitas dan karesteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010). Jumlah populasi dari angkatan 2017 sampai dengan 2020 yang berada di Prodi

Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember adalah sebagai berikut: angkatan 2017 berjumlah 100 orang, angkatan 2018 berjumlah 75 orang, angkatan 2019 berjumlah 79 orang dan angkatan 2020 berjumlah 86 orang.

Metode Pengumpulan Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara Wawancara yang di lakukan pada penelitian ini di lakukan terhadap beberapa mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dengan menanyakan hal hal yang berkaitan dengan variabel yang di pakai dalam penelitian ini.
- b. Studi pustaka metode penelitian yang di lakukan dengan membaca literatur buku yang ada kaitannya dengan masalah yang di teliti baik dari perpus maupun jurnal.
- c. Angket (kuesioner) Kuesioner pada penelitian ini di sebarakan melalui via online (goggle form) dengan di sebar kepada mahasiswa secara acak dari angkatan 2017 sampai 2020.

Hipotesis Penelitian

H1 : Kecerdasan Intelektual Berpengaruh Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

H2 : Kecerdasan Emosional Berpengaruh Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

H3 : Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

H4 : Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Muhammadiyah Jember didirikan pada tanggal 11 Maret 1981 oleh Pendidikan Tinggi berdasarkan piagam pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah Nomor : 047 / III-JMT.81/81 Tertanggal 2 Dzulqa' dah 1401 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 1 September 1981 dan di setuju oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan Nomor : 0172/Q/1982 tertanggal 10 Mei 1982. (Buku Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Jember) Universitas Muhammadiyah Jember mempunyai target mulia untuk meneruskan cita cita luhur dengan mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia melalui IPTEKS dengan peradaban islam modern. Karakteristik Responden Sesuai data yang sudah diperoleh sebanyak 340 responden maka data mengenai karakteristik responden yang dikelompokkan dalam beberapa kelompok. Pengelompokkan dalam penelitian ini meliputi semester dan jenis kelamin.

Table 1. Deskripsi Karakteristik Responden

no	Karakteristik Responden	Angkatan	Jumlah
1	Angkatan	1. 2017	100
		2. 2018	75
		3. 2019	79
		4. 2020	86
	Jumlah		340

Sumber: Data primer yang diperoleh tahun 2021 (Sistem Informasi Akademik)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik, berikut adalah hasil dari masing masing variabel yang memiliki pengaruh atau tidaknya serta hipotesis yang telah diajukan:

Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Pemahaman Akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember di masa Covid-19. Nilai kecerdasan intelektual adalah sebesar $0,02 \leq 0,05$ (nilai α). Nilai tersebut menyatakan bahwa H1 penelitian ini dapat diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember di masa Covid-19. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan laksmi dan sujana (2017) yang menyimpulkan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Laksmi dan sujana (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan intelektual seseorang maka semakin tinggi pula pemahaman akuntansinya.

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember di masa Covid-19. Nilai signifikansi kecerdasan emosional adalah sebesar $0,03 \leq 0,05$ (nilai α). Nilai tersebut menyatakan bahwa H2 penelitian ini dapat diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa di masa Covid-19. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh febriyani (2017) yang menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Febriyani (2017) menyatakan Seorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, keterampilan sosial yang dimilikinya

bisa menjadi sumber untuk menyerap banyak informasi termasuk mengenai bidang akuntansi yang dipelajarinya.

Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah di masa Covid-19. Nilai kecerdasan spiritual adalah sebesar $0,03 \leq 0,05$ (nilai α). Nilai tersebut menyatakan bahwa H3 penelitian ini dapat diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rimbano dan Putri (2016) yang menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Hasil penelitian dari Febriyanti dan Priantitah (2017) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini menemukan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember sebanyak 56,10%. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat semakin tinggi kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual maka tingkat pemahaman akuntansi akan meningkat. Lebih lanjut peneliti menemukan mata kuliah akuntansi biaya sebagai nilai terkecil hal tersebut dikarenakan mahasiswa kurang teliti dalam menyusun laporan keuangan serta memasukkan angka-angka kedalam laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya 3 variabel independen yaitu : kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sangat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi di masa Covid-19. Semakin rendah tingkat kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dari seorang mahasiswa akuntansi, maka semakin menurun tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi dimasa Covid-19. Semakin tinggi tingkat kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual seorang mahasiswa semakin tinggi juga tingkat pemahaman akuntansi yang didapat. Artinya, dari tiga variabel independen sangat mempengaruhi proses dan pengetahuan dari seorang mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. Maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.
- b) Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.
- c) Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziza, N, and RM Rissy Melandy. 2006. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi." Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang: 1–49.
- Baridwan, Z. (2004). Intermediate accounting. Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen. Bpfe.
- Febriyani Firdha. 2017 "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi" Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta
- Febriyani, F., & Priantinah, D. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku belajar Terhadap Tingkat Pemahaman A jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta kuntansi. Jurnal Profita, 4.
- Helmiyati, F., Probowulan, D., & Murwanti, R. (2020). Implikasi Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Melalui Variabel Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha dan Umur Usaha. BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting, 2(1),174-193.
- Laksmi A Rizky, I Ketut Sujana. 2017 "Pengaruh Kecerdasan Intelektual Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi" Jurnal Akuntansi Univeristas Udayana, Vol.21.2
- Nugraha, D. A., & Binadja, A. (2013). Pengembangan bahan ajar reaksi redoks bervisi SETS, berorientasi konstruktivistik. Journal of Innovative Science Education, 2(1).
- O'Neil, J. (1996). On Emotional Intelligence: A Conversation with Daniel Goleman. Educational Leadership, 54(1), 6-11.
- Persada, G. Anoraga, Pandji. 1994. Perusahaan Multinasional, Penanaman Modal Asing, Semarang: Pustaka Jaya. Arief, Sritua. 1993. Metodologi Penelitian Ekonomi, Jakarta: UI-Press. Gujarati, Damodar, 1999. Ekonometrika Dasar, Jakarta: Erlangga. Harinowo, Cyrillus, 2004. IMF, Penanganan Krisis & Indonesia Pasca-IMF, Jakarta
- Prasetyo, R., Puspitaningsari, M., & Sinthyawati, N. N. (2017). Perbedaan Kecerdasan Emosional Antara Mahasiswa Aktif Dalam Ukm Olahraga Dengan Mahasiswa Yang Tidak Mengikuti UKM Olahraga (Studi pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang). BRAVO'S (Jurnal Prodi Pendidikan Jasmani & Kesehatan), 3(1).

- Singh, S. P., Parmar, S. S., Raman, K., & Stenberg, V. I. (1981). Chemistry and biological activity of thiazolidinones. *Chemical Reviews*, 81(2), 175-203.
- Sojka, J. Z., & Deeter- Schmelz, D. R. (2002). Enhancing the emotional intelligence of salespeople. *American Journal of Business*.
- Sugiono, S. (2012). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Alpha Beta, Jakarta.
- Suwardjono, T. A. (2005). *Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF
- Torrey, E. Fuller et al. 2008. "The MacArthur Violence Risk Assessment Study Revisited: Two Views Ten Years after Its Initial Publication." *Psychiatric Services* 59(2): 147–52.
- Triastutik, A., & Kurnia, D. I. (2019, July). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Batik Megamendung Untuk Mengembangkan Kecerdasan Emosi Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0. In *SEMBIKA: Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*.
- Widayati, Neneng, and Rida Ristiyana. 2019. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi." *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 19(2): 194–209.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2004). *Spiritual capital: Wealth we can live by*. BerrettKoehler Publishers.